

SEGERA... PERMOHONAN REVISI ARTIKEL SAUDARA PADA JURNAL VENTURA NO. 762



Kotak Masuk x



Ventura PPPM Perbanas <ventura@perbanas.ac.id>
kepada saya ▾

29 Apr 2019 15.52 ☆ ↶ ⋮

Yth. Saudara Grace Theresia Pontoh,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kiriman artikel Saudara yang berjudul: **"Pengaruh Taste Characteristic Terhadap Kesuksesan Sistem Enterprise Resource Planning dengan User Characteristic dan Organizational Characteristic Sebagai Variabel Mediasi"** (762), maka dengan ini kami kirimkan hasil review dari Editor on Board & Mitra Bebestari serta Template Artikel Ventura. (attachment).

Revisi artikel Saudara kami tunggu selambatnya tanggal **6 Mei 2019**.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Gaya Selingkung JEBAV, Template JEBAV bisa diunduh di <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav>

NB:

Mohon dicek kembali khususnya kutipan yang disunting wajib dimunculkan pada daftar reference, sedangkan kutipan yang tidak disunting tidak perlu dicantumkan didalam daftar reference. (Ketidaksiapan Daftar Reference bukan menjadi tanggung Jawab Pegeloa Jurnal, sebaiknya gunakan software Daftar Reference minimal Mendeley)

Salam,

—

Tritutik

Head of Academic Journal & HAKI

STIE Perbanas Surabaya



Grace T. Pontoh <gracetpontoh@gmail.com>
kepada Ventura ▾

Sen, 6 Mei 2019 14.16 ☆ ↶ ⋮

Satu lampiran • Dipindai dengan Gmail ⓘ



Grace T. Pontoh <gracetpontoh@gmail.com>
kepada Ventura ▾

Sen, 6 Mei 2019 14.17 ★ ↶ ⋮

Yth. Tritutik

Head of Academic Journal & HAKI

STIE Perbanas Surabaya

Terlampir artikel yang telah kami edit sesuai hasil reviewer. Semoga dapat diterima dengan baik.

Terima kasih.

—

PENDAHULUAN

Enterprise Resource Planning (ERP) mengintegrasikan seluruh data dari lini-lini perusahaan, sehingga manajemen dapat melihat kinerja perusahaan secara menyeluruh dan mempermudah pekerjanya dalam mengambil keputusan. Tanpa adanya sistem ERP, perusahaan berkala besar khususnya pada era global ini, akan menemukan kesulitan dengan banyaknya aplikasi yang digunakan dan tidak dapat berkomunikasi secara efektif dengan satu sama lain. ERP merupakan sistem informasi yang penting untuk diimplementasikan karena dapat mengurangi biaya, mengurangi waktu operasi, dan dapat membentuk organisasi yang ramping.

Terlepas dari manfaat yang akan diberikan oleh sistem ERP ini, Data statistik dari Panorama Consulting Solution menunjukkan hingga akhir tahun 2012 tercatat 40% perusahaan pengguna sistem ERP masih gagal mendapatkan manfaat dari sistem ERP. Kegagalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu konsultan dan vendor, sumber daya manusia, manajemen, proyek manajemen, proses, organisasi dan teknis (Amd et al., 2013). Sebagian besar kegagalan disebabkan oleh proses selanjut yang berakibat yang mengakibatkan faktor faktor konstektual dari organisasi (Izoka et al., 2008). Selain faktor organisasi, Sarkar dan Lee (2002) menemukan bahwa faktor sumber daya manusia juga memiliki peranan penting untuk mencapai kesuksesan sistem ERP dibandingkan faktor lainnya. Oleh karena itu, perubahan pengguna sistem ERP harus memperhatikan karakter user dan karakter organisasi dalam pengimplementasian sistem informasi untuk mencapai kesuksesan sistem informasi yang berbasis kearifan lokal.

Model Task Technology Fit (TTF) yang dikembangkan oleh Goodhue (1998) mengungkapkan bahwa faktor budaya juga memegang peranan penting dalam kesuksesan sistem informasi. Penelitian Petter et al. (2013) juga memaparkan bahwa terdapat beberapa faktor penentu kesuksesan sistem informasi, yang kemudian dikelompokkan dalam tiga kelompok karakteristik, yaitu user characteristic, organizational characteristic, dan task characteristic.

Prediktor ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kesesuaian tugas (task compatibility) dan kerumitan tugas (task difficulty) terhadap kesuksesan sistem ERP baik secara langsung maupun dimediasi oleh variabel user characteristics dan organizational characteristic. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh task characteristics terhadap kesuksesan sistem sistem informasi, khususnya sistem ERP dengan user characteristics dan organizational characteristic sebagai variabel mediasi, sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai model penentu kesuksesan sistem ERP. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan tambahan bagi perusahaan yang sedang atau ingin menerapkan sistem teknologi Enterprise Resource Planning.

THEORETICAL FRAMEWORK AND HYPOTHESIS

Faktor Penentu (Determinant Factor) Kesuksesan Sistem Informasi
Faktor faktor penentu keberhasilan adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh organisasi agar tercapainya kesuksesan dalam implementasi sistem ERP. Dalam kaitannya dengan sistem informasi proyek, faktor-faktor penentu keberhasilan adalah apa yang harus dilakukan oleh suatu sistem untuk memenuhi apa yang telah dirancang. McLean dan DeLouahh lebih mengembangkan penelitiannya dengan melakukan penelitian bernama *Success Factor* untuk menemukan variabel independen yang memengaruhi kesuksesan suatu sistem informasi. Penelitian tersebut merupakan studi literatur dengan membandingkan beberapa artikel ilmiah yang berkaitan dengan kesuksesan sistem informasi. Petter et al. (2013) menemukan beberapa variabel yang berpengaruh luas (broad) dan yang berpengaruh moderat terhadap kesuksesan sistem informasi (Gambar 1).

Comment [A1]: Relevansi sub-topik dengan sub bab.

Comment [A2]: Grafik yang ada perlu ditambahkan lagi, karena untuk memudahkan mata pembaca yang membaca sub bab ini.



Sumber: Petter et al., 2013

Gambar 1 Determinant of IS Success

Terdapat lima variabel yang berpengaruh luas terhadap keseluruhan variabel kesuksesan sistem informasi menurut penelitian Petter et al., yaitu kesesuaian (enjoyment), kepercayaan (trust), ekspektasi pengguna (user expectation), motivasi ekstrinsik (extrinsic motivation) dan infrastruktur TI (IT infrastructure). Selain itu, terdapat 6 variabel independen yang berpengaruh moderat terhadap kesuksesan sistem informasi, yaitu lima variabel dari project and organizational characteristics, yaitu user involvement, relationship with developer, management support, management process, organizational competence, satu variabel dari user and social characteristics, yaitu attitude toward technology, serta dua variabel dari task characteristics, yaitu task compatibility dan task difficulty.

Enterprise Resource Planning
Enterprise Resource Planning (ERP) adalah model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya (Hali, 2013:45). C/Brini (2011:20) mendefinisikan ERP sebagai suatu tulang punggung bisnis fungsi perusahaan yang mengintegrasikan dan mengotomatiskan banyak proses internal dan sistem informasi dalam hal fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan dan sumber daya manusia pada perusahaan.

Definisi ERP juga diungkapkan oleh Dewanto dan Falahah (2007), yaitu sebagai suatu konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan meliputi dana, manusia, mesin, suku cadang, waktu, material dan kapasitas yang berpengaruh luas mulai dari manajemen paling atas hingga operasional di sebuah perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan (stake holder) atas perusahaan tersebut. Enterprise Resource Planning (ERP) membantu untuk mengatur proses bisnis dalam suatu kegiatan yang terintegrasi seperti marketing, produksi, pembelian dan akuntansi dan menyimpan semua transaksi dalam suatu database yang digunakan perusahaan serta menyediakan manajemen reporting tools (Mook dan Wagner, 2005:33).

Enterprise Resource Planning (ERP) menghasilkan informasi yang saling terintegrasi. ERP menggunakan database tunggal yang mengintegrasikan semua informasi dalam satu waktu yang sama. Hal ini yang menyebabkan proses perencanaan dan pengendalian dapat dilakukan di dalam organisasi dengan terpusat dan menghindari tingkat penyimpangan serta meningkatkan konsistensi dari informasi yang dihasilkan.

Comment [A3]: Review pada gambar tersebut dengan para ahli.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis (hipotesis testing) dengan melakukan pengujian hubungan antara *task characteristics* terhadap kesuksesan sistem ERP dengan *user characteristics* dan *organizational characteristics* sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *noncontrolled settings*, yaitu dilakukan pada kondisi lingkungan di mana pekerjaan berjalan normal. Objektif penelitiannya tidak dikekang. Penelitian ini merupakan *cross-sectional study*, yaitu penelitian yang hanya dilakukan sekali dalam satu periode.

Objek penelitian ini adalah perusahaan pengguna sistem ERP yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang terdaftar dalam *terdaftar* sebagai pengguna sistem ERP pada *pendaftar* sistem ERP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:66), dalam hal ini, yaitu pemakai aktif sistem ERP yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data primer. Data primer pada penelitian ini berasal dari jawaban responden melalui kuesioner yang diperoleh kembali dari karyawan pengguna sistem ERP di perusahaan Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan terhadap anggota sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner didistribusikan kepada responden di perusahaan Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, kemudian kuesioner yang diisi dan kembali menjadi sampel dalam penelitian ini.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel bebas dalam penelitian adalah *task characteristics* yang memiliki dua sub-variabel. Dua variabel yang merupakan kategori *task characteristics*, yaitu *kesesuaian tugas (X1)* dan *kemudahan tugas (X2)*. Kesesuaian tugas didefinisikan sebagai tingkat kesesuaian antara tugas dan sistem informasi yang mendukung tugas tersebut. Variabel *kesesuaian tugas* diukur dengan *tiga item pertanyaan* yang digunakan oleh Cho (2006). Kemudahan tugas didefinisikan sebagai *derajat sejauh mana tugas dilakukan oleh sistem informasi* menantang bagi pengguna. Variabel *kemudahan tugas* diukur dengan *empat item pertanyaan* yang digunakan oleh Karim (2004).

Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diukur dan diukur. Variabel ini merupakan variabel perantara antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel mediasi dalam penelitian diadopsikan dalam dua kategori, yaitu *user characteristics* dan *organizational characteristics*. Tiga variabel yang merupakan kategori *user characteristics*, yaitu *kenyamanan (X3)*, *kepercayaan (X4)*, dan *ekspektasi pengguna sistem (X5)*. *Kenyamanan* didefinisikan sebagai tingkat *kenyamanan atau antusiasme seseorang mengenai penggunaan sistem informasi*. Hal ini mengacu pada sejauh mana aktivitas penggunaan sistem informasi dianggap menyenangkan, terlepas dari kesukaran kinerja yang dapat diantisipasi (Davis et al., 1992). Variabel *kenyamanan* diukur dengan tiga item pertanyaan yang digunakan oleh Davis et al. (1992).

Comment (AS) Justah sepele?

Kepercayaan didefinisikan sebagai sejauh mana individu memiliki pandangan positif tentang sistem informasi yang digunakan. Variabel *kepercayaan* diukur dengan lima item pertanyaan yang digunakan oleh Andrew et al. (2009). *Ekspektasi pengguna* didefinisikan sebagai persepsi pengguna tentang sistem informasi telah konsisten dengan sistem informasi yang sebenarnya. Lim et al. (2007) mendefinisikan *ekspektasi pengguna* sebagai tingkat persepsi mengenai hasil kinerja sistem informasi di masa yang akan datang, menyebabkan *user motivation* atau *meningkatkan penggunaan sistem informasi*. Variabel *ekspektasi pengguna* diukur dengan lima item pertanyaan yang digunakan oleh Andrew et al. (2009).

Kemudian, dua variabel yang merupakan kategori *organizational characteristics*, yaitu *motivasi ekstrinsik (X6)* dan *Infrastruktur TI (X7)* dari organisasi. *Motivasi ekstrinsik* didefinisikan sebagai *insentif atau imbalan (keuangan, pengakuan, atau reputasi)* yang ditawarkan oleh manajemen dalam organisasi untuk mendorong pengguna dalam menggunakan sistem informasi. *Motivasi ekstrinsik* didefinisikan sebagai *motivasi yang datang dari luar individu (Folmer dan Lawler, 1966:163)*, yang berarti bahwa seorang individu dengan *motivasi ekstrinsik* melakukan tugas atau kegiatan untuk mendapatkan imbalan atau untuk menghindari hukuman. *Infrastruktur TI* didefinisikan sebagai tingkat kecanggihan infrastruktur TI dalam perusahaan. Variabel *infrastruktur TI* pengguna diukur dengan tiga item pertanyaan yang digunakan oleh Vankates dan Davis (2000).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *kesuksesan sistem Enterprise Resource Planning* dan diberi simbol Y. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem ERP mengacu pada penelitian DeLone dan McLean (2000). Kesuksesan sistem informasi dapat diukur melalui enam indikator, yaitu *kekuatan sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih dari sistem informasi*.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan program PLS (Partial Least Square). PLS adalah salah satu teknik *Structural Equation Modeling (SEM)* yang mampu menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara langsung. Analisis data pada PLS dilakukan dengan tiga tahap, yaitu *pengujian outer model*, *pengujian inner model*, dan *pengujian hipotesis* (Sarwono dan Nurtanawati, 2015:18). Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk diprediksi pengukuran (valid dan reliabel). *Pengujian inner model* dilakukan untuk memastikan bahwa model yang dibangun robust dan akurat. *Evaluasi inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi *Koefisien Determinasi (R2)* dan *Predictive Relevance (Q2)*.

Efek mediasi diuji ketika diduga bahwa terdapat variabel interesting diantara variabel independen dan dependen. Artinya, pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak secara langsung terjadi tetapi melalui suatu proses transformasi yang diwakili oleh variabel mediasi (Baron dan Kenny, 1986). Efek mediasi menunjukkan hubungan antara variabel independen dan dependen melalui variabel penghubung atau mediasi. Tahapan pengujian efek mediasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji efek utama (pengaruh independen terhadap dependen) harus signifikan.
 2. Hasil uji pengaruh variabel independen ke variabel mediasi harus signifikan.
 3. Terjadi simultan pengaruh efek utama dan pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen. Hasil efek utama diharapkan menjadi tidak signifikan sedangkan pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen adalah signifikan.
- Jika ketiga kondisi tersebut diatas terpenuhi maka pengujian efek mediasi disebut sebagai efek mediasi penuh (fully mediating).

Comment (AS) Indikatornya bukan untuk nilai pengujian

Ukuran signifikansi keterdugaan hipotesis diukur menggunakan perbandingan nilai T-*t* dan T-*t*-critical. Ketika peremaran/pemilihan hipotesis adalah *plus* *t*-statistic lebih tinggi dibandingkan nilai *t*-critical, berarti hipotesis terduga atau diterima. Analisis PLS (*Partial Least Square*) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 2.0.m3.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

Analisa enter model dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel).

1. Uji Validitas

Terdapat dua cara pengujian validitas dalam PLS, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan nilai rata-rata varian yang diakibatkan (*average variance extracted*/AVE). Nilai AVE setidaknya sebesar 0,5 atau lebih. Nilai AVE masing-masing variabel lebih dari 0,5 (tabel 1). Validitas diskriminan dapat dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Nilai *cross loading* menunjukkan adanya validitas diskriminan yang baik karena nilai koefisien indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan nilai koefisien indikator dengan konstruk lainnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam PLS dapat diuji menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dan dikatakan reliabel apabila nilainya harus > 0,6. *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan metode ini diyakini lebih baik dalam melakukan pengoptimalan konsistensi internal suatu konstruk dan dikatakan reliabel apabila nilainya harus > 0,7.

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbach's Alpha	Communality
X1	0,860	0,942	0,96	0,96	0,86072
X2	0,983	0,87	0,958	0,805	0,98277
Y	0,991	0,969	0,958	0,965	0,98091
Z1	0,928	0,974	0,84	0,96	0,92538
Z2	0,87	0,971	0,655	0,963	0,87011
Z3	0,573	0,863	0,697	0,803	0,57338
Z4	0,631	0,778	0,64	0,664	0,633047
Z5	0,781	0,921	0,655	0,89	0,78351

Tabel 1 Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Isomorfisme

Evaluasi isomorfisme dapat dilihat dari indikator *Goodman-Kruskal* (κ^2). Nilai κ^2 dari variabel kesesuaian tugas (X1), kerumitan tugas (X2), kenyamanan (Z1), kepercayaan (Z2) ekspektasi pengguna (Z3), motivasi ekstrinsik (Z4), dan infrastruktur TI (Z5) dengan indikator-indikatornya ke variabel kesesuaian sistem ERP (Y) adalah sebesar 0,96. Nilai tersebut memiliki makna besarnya pengaruh variabel independen dengan indikator-indikatornya ke variabel dependen sebesar 0,96.

Comment (A7) Indikatornya dalam bentuk isomorfisme.

Comment (A8) Variabel pada tabel diatas kan dengan apa diartikan? Tabel sebaiknya dibuat lebih informatif.
Comment (A9) Indikator variabel yang tidak signifikan tersebut kenapa dan mana yang tidak signifikan? kenapa itu saja yang tidak signifikan?

Hasil Pembahasan

Kesesuaian tugas didefinisikan sebagai tingkat konsistensi antara tugas dan sistem informasi yang mendukung tugas tersebut. Fungsi dan manfaat sistem informasi seharusnya dapat mendukung aktivitas dan penggunaan Petter et al. (2013) dalam model perantara kesesuaian sistem informasinya juga memasukkan *task computibility* sebagai salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap kesesuaian sistem informasi. Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa variabel kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kesesuaian sistem ERP secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian sistem informasi dalam membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesesuaian sistem informasi yang diimplementasikan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Petter et al.(2013), Goodhue dan Thompson (1996), Sanders dan Courtney (1985), serta Cho (2006), yang menyatakan kesesuaian tugas (*task computibility*) berpengaruh positif terhadap kesesuaian sistem informasi.

Berdasarkan uji T diperoleh hasil bahwa variabel kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kesesuaian sistem ERP dengan *user characteristic* sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian sistem informasi dalam membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesesuaian sistem informasi yang diimplementasikan perusahaan dengan tetap memperhatikan faktor kenyamanan, kepercayaan, dan ekspektasi pengguna sistem.

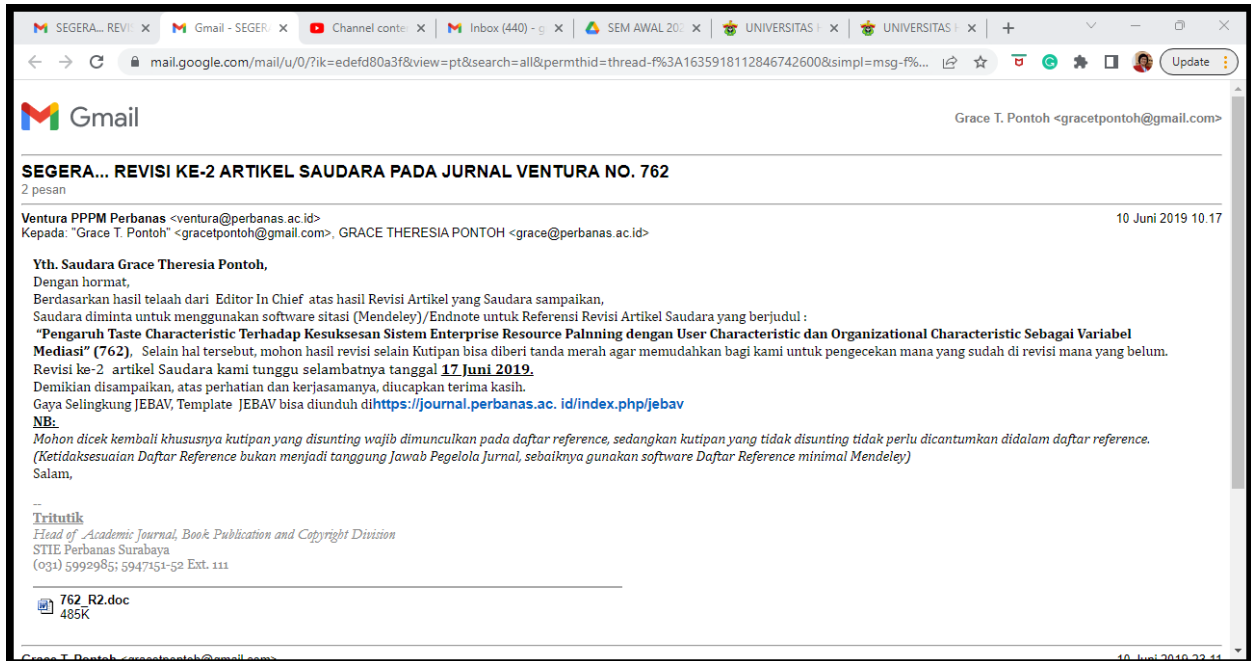
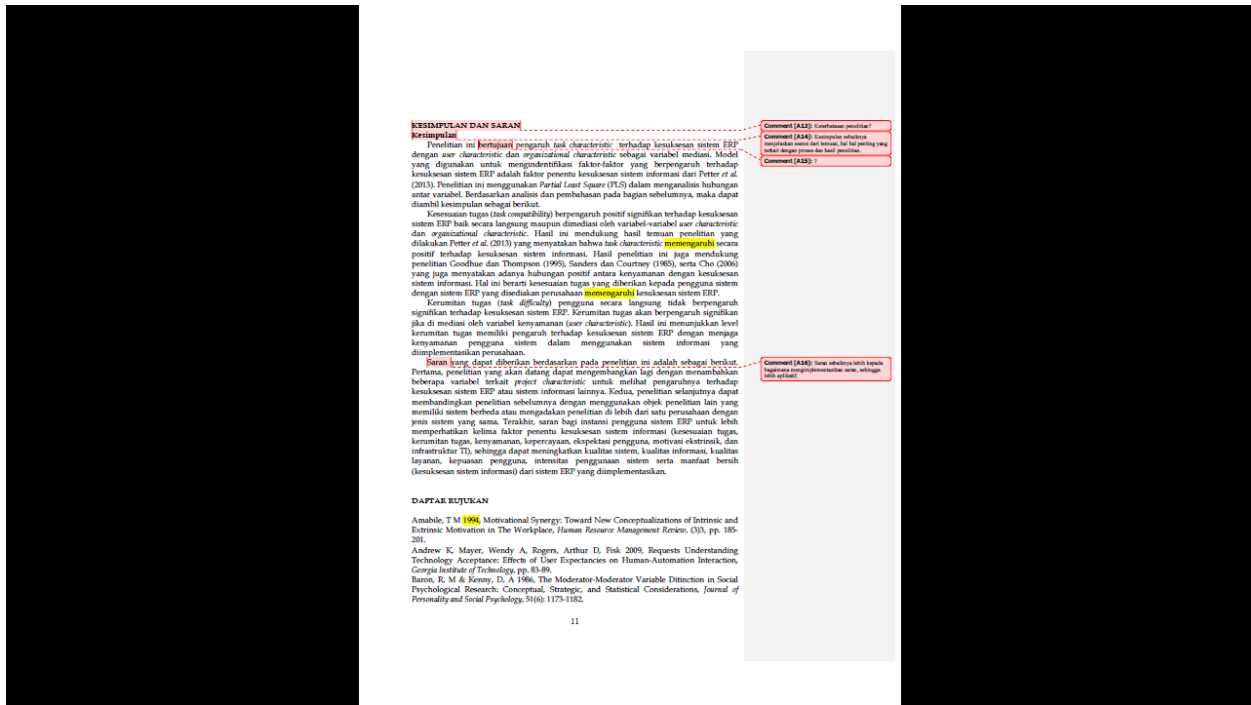
Berdasarkan hasil uji T diperoleh hasil bahwa variabel kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kesesuaian sistem ERP dengan *organizational characteristic* sebagai variabel mediasi yang dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel 0,7774. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian sistem informasi dalam membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesesuaian sistem informasi yang diimplementasikan perusahaan dengan tetap memberikan motivasi ekstrinsik dan menyediakan infrastruktur TI yang memadai.

Level kerumitan tugas memiliki mempengaruhi kepuasan pengguna sistem terhadap sistem informasi yang mereka gunakan. Semakin mudah tugas yang diberikan, akan semakin sukses sistem informasi yang diimplementasikan. Kerumitan tugas yang diberikan kepada pengguna sistem menjadi salah satu faktor keberhasilan sistem informasi yang digunakan suatu perusahaan. Penelitian Petter et al. (2013) menunjukkan adanya pengaruh negatif antara kerumitan tugas dengan kesesuaian sistem informasi. Berdasarkan uji T diperoleh hasil bahwa variabel kerumitan tugas tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kesesuaian sistem ERP. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian tugas secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian sistem ERP.

Berdasarkan uji T diperoleh hasil bahwa variabel kerumitan tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian sistem ERP dengan *user characteristic* sebagai variabel mediasi, kecuali dengan variabel mediasi kenyamanan (*user characteristic*). Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh negatif signifikan terhadap kesesuaian sistem ERP jika pengguna sistem merasa nyaman dalam menggunakan sistem informasi yang disediakan perusahaan.

Variabel kerumitan tugas berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian sistem ERP yang dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel 0,7774. Namun nilai original sangat menunjukkan arah yang berbeda dengan hipotesis, yaitu hubungan positif. Hal ini menunjukkan hipotesis dibolak.

Comment (A12) Apakah pembahasan diatas tersebut memang hasil dari uji normalitas angka, yang mana jika tidak angka dan orang yang pertama tersebut. Apakah ada indikator diatas mana lebih rendah dari 0,5?



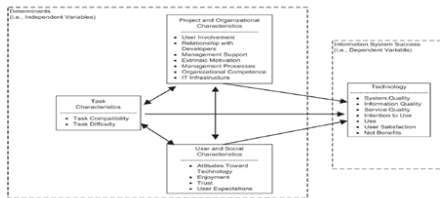
kesuksesan sistem ERP. Penelitian Peter *et al.* (2013) menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara *task characteristics* dan kesuksesan sistem ERP. Variabel mediasi digunakan sebagai variabel penela antara hubungan *task characteristics* dan kesuksesan sistem ERP. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan tambahan bagi perusahaan yang sedang atau ingin menerapkan sistem teknologi *Enterprise Resource Planning*.

THEORETICAL FRAMEWORK AND HYPOTHESIS

Faktor Penentu (*Determinant Factor*) Kesuksesan Sistem Informasi

Faktor-faktor penentu keberhasilan adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh organisasi agar tercapainya kesuksesan dalam implementasi sistem ERP. Dalam kaitannya dengan sistem informasi proyek, faktor-faktor penentu keberhasilan adalah apa yang harus dilakukan oleh suatu sistem untuk memenuhi apa yang telah dirancang. **McClean** dan

DeLone telah mengembangkan penelitiannya dengan melakukan penelitian bersama **Stacie Petter** untuk menemukan variabel independen yang memengaruhi kesuksesan suatu sistem informasi. Penelitian tersebut merupakan studi literatur dengan membandingkan beberapa artikel ilmiah yang berkaitan dengan kesuksesan sistem informasi. **Petter et al.** (2013) menemukan beberapa variabel yang berpengaruh kuat (*strong*) dan yang berpengaruh *moderate* terhadap kesuksesan sistem informasi (Gambar 1).



Sumber: *Petter et al., 2013*

Gambar 1 **Determinant of IS Success**

Terdapat lima variabel yang berpengaruh kuat terhadap keseluruhan variabel kesuksesan sistem informasi menurut penelitian **Petter et al.**, yaitu kenyamanan (*enjoyment*), kepercayaan (*trust*), ekspektasi pengguna (*user expectation*), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*), dan infrastruktur TI (*IT infrastructure*). Selain itu, terdapat 8 variabel independen

Asus
Warna kuning.
Review ini belum ada penyempurnaan.
Perlu ditambahkan tahun rujukan. Gunakan rujukan yang terbaru
June 02, 2019, 8:22 PM

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis (*hypothesis testing*) dengan melakukan pengujian hubungan antara *task characteristics* terhadap kesuksesan sistem ERP dengan *user characteristics* dan *organizational characteristics* sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel. *Setting* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *noncontrived settings*, yaitu dilakukan pada kondisi lingkungan di mana pekerjaan berjalan normal. Objek penelitiannya tidak direkayasa. Penelitian ini merupakan *cross-sectional study*, yaitu penelitian yang hanya dilakukan sekali dalam satu periode.

Objek penelitian ini adalah perusahaan pengguna sistem ERP yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang terdaftar dalam terdaftar sebagai pengguna sistem ERP pada *provider* sistem ERP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*. Jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:66), dalam hal ini, yaitu pemakai aktif sistem ERP yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data primer. Data primer pada penelitian ini berasal dari jawaban responden melalui kuesioner yang diperoleh kembali dari karyawan pengguna sistem ERP di perusahaan Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan terhadap anggota sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner didistribusikan kepada responden di perusahaan Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, kemudian kuesioner yang diisi dan kembali menjadi *sample* dalam penelitian ini.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel bebas dalam penelitian adalah *task characteristics* yang memiliki dua sub-variabel. Dua variabel yang merupakan kategori *task characteristics*, yaitu kesesuaian tugas (X1) dan kerumitan tugas (X2). Kesesuaian tugas didefinisikan sebagai tingkat konsistensi antara tugas dan sistem informasi yang mendukung tugas tersebut. Variabel kesesuaian tugas diukur dengan tiga-item pertanyaan yang digunakan oleh Cho (2006). Kerumitan tugas didefinisikan sebagai derajat sejauh mana tugas didukung oleh sistem informasi menantang bagi pengguna. Variabel kerumitan tugas diukur dengan empat-item pertanyaan yang digunakan oleh Karimi (2004).

Asus
Belum menguraikan jumlah sampel?
Reply

Asus
Masih ada yang belum direvisi sesuai review sebelumnya?
Reply

beberapa variabel terkait *project characteristics* dan *social characteristics* untuk melihat pengaruhnya terhadap kesuksesan sistem ERP atau sistem informasi lainnya. Kedua, penelitian selanjutnya dapat membandingkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan objek penelitian lain yang memiliki sistem berbeda atau mengadakan penelitian di lebih dari satu perusahaan dengan jenis sistem yang sama. Terakhir, saran bagi instansi pengguna sistem ERP untuk lebih memperhatikan kelima faktor penentu kesuksesan sistem informasi. Perusahaan pengguna sistem ERP harus memperhatikan tingkat kesesuaian tugas serta kerumitan tugas yang diberikan kepada karyawannya dengan menyesuaikan dengan kenyamanan, kepercayaan, ekspektasi dari karyawannya. Selain itu perusahaan perlu memberikan motivasi ekstrinsik (baik berupa finansial maupun non-finansial) serta menyediakan infrastruktur TI sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, intensitas penggunaan sistem serta manfaat bersih (kesuksesan sistem informasi) dari sistem ERP yang diimplementasikan.

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Pertama, mayoritas objek penelitian terletak di kota yang berbeda, sehingga beberapa kuesioner kami kirimkan melalui email. Kedua, penelitian ini hanya menguji tiga kelompok variabel dari model penentu **kesuksesan** sistem informasi **Petter et al.**, masih terdapat dua variabel lainnya, yaitu *project characteristics* dan *social characteristics* yang dapat berpengaruh pada hasil pengujian.

DAFTAR RUJUKAN

- Amabile, T M 1994, Motivational Synergy: Toward New Conceptualizations of Intrinsic and Extrinsic Motivation in The Workplace, *Human Resource Management Review*, (3)3, pp. 185-201.
- Andrew K. Mayer, Wendy A. Rogers, Arthur D. Fisk 2009, Requests Understanding Technology Acceptance: Effects of User Expectancies on Human-Automation Interaction, *Georgia Institute of Technology*, pp. 83-89.
- Baron, R. M & Kenny, D. A 1986, The Moderator-Moderator Variable Dinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations, *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6): 1173-1182.
- Cho, V 2006, A Study of The Roles of Trusts and Risks in Information-Oriented Online Legal Services Using an Integrated Model, *Information & Management*, 43, 4, 502-520.

Asus
Tahun rujukan? Rujukan yang terbaru

Asus
Beberapa rujukan pada review yang lalu (review sebaiknya menggunakan rujukan yang terbaru), masih belum disesuaikan dengan rujukan yang

Reply

SURAT PERNYATAAN PENULIS DAN BIAYA KONTRIBUSI PENERBITAN ARTIKEL SAUDARA PADA JURNAL VENTURA



Ventura PPPM Perbanas <ventura@perbanas.ac.id>
kepada saya, Yohanes

Sel, 28 Mei 2019 15.47

Kepada Yth. Sdr./Sdr. Grace Theresia Pontho, Yohanes Maria Vianey Mudayen,

Dengan hormat,

Redaksi Jurnal Ventura mengucapkan terima kasih atas kiriman hasil revisi artikelnnya, selain hal tersebut sehubungan dengan telah diterimanya artikel Saudara yang berjudul: **"Pengaruh Taste Characteristic Terhadap Kesuksesan Sistem Enterprise Resource Palnning dengan User Characteristic dan Organizational Characteristic Sebagai Variabel Mediasi" (762)** yang akan diterbitkan pada Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura Volume 22 No 1 April - July 2019. Berikut kami kirimkan Surat Pernyataan Penulis untuk diisi dan dapat dikirimkan kembali ke Redaksi JEBAV.

Mohon untuk biaya kontribusi penerbitan artikel sebesar Rp 1.250.000,- (Satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dan Biaya translate artikel sebesar Rp. 750.000,- (Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) apabila menggunakan Jasa translator yang ada di Jurnal kami. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening Bank Maspion a.n. PPPM STIE Perbanas Surabaya, Kode MAVA : 0103842018000010 dan mengirimkan surat pernyataan penulis & bukti transfernya via email atau fax di nomor 031-5992985.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Tritutik
Head of Academic Journal, Book Publication and Copyright Division
STIE Perbanas Surabaya
(031) 5992985; 5947451-52 Ext. 111



Grace T. Pontoh <gracetpontoh@gmail.com>

kepada Ventura ▾

Rab, 19 Jun 2019 03:30 ☆ ↶ ⋮

Yth. Bu Trintutik

Terlampir revisi artikel beserta surat pernyataan dan bukti transfer. Semoga dapat diterima dengan baik.

Terima kasih.

Grace T. Pontoh

3 Lampiran • Dipindai dengan Gmail

